

**PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT MEMANFAATKAN
LIMBAH KAIN (PERCA) DIOLAH MENJADI MASKER DI MASA
PANDEMIK CORONA DI DESA KEMBANG SAMBI KECAMATAN
BUNGATAN KABUPATEN SITUBONDO**

***IMPROVING THE COMMUNITY'S ECONOMY USING FABRIC WASTE
(PATCHWORK) PROCESSED INTO MASKS DURING THE CORONA
PANDEMIC IN KEMBANG SAMBI VILLAGE, BUNGATAN DISTRICT,
SITUBONDO REGENCY***

Firman Jaya¹, Siti Seituni²

^{1,2}STKIP PGRI Situbondo

Email: ltamis1922@gmail.com¹

Abstrak : Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan bekal bagi masyarakat terutama para penjahit harian, berupa materi dan pelatihan pembuatan masker di masa pandemic Corona di desa Kembang Sambu, Kecamatan Bungatan, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur. Metode pelaksanaannya meliputi sosialisasi mengenai pengolahan limbah kain. Selanjutnya tim pengabdian memberikan pelatihan pembuatan masker dengan berbagai inovasi yang diterapkan dalam pembuatan masker tersebut. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan terdiri atas tiga tahap. Tahap pertama yaitu sosialisasi dan pengelolaan limbah kain dan persiapan pembuatan masker. Tahap ke-dua yaitu pendampingan dan pelatihan pembuatan masker dan manajemen pemasaran secara online. Dan yang terakhir yaitu tahap evaluasi. Harapan kami setelah pelaksanaan pengabdian ini adalah terjadinya peningkatan taraf ekonomi masyarakat sehingga menjadi bagian yang tak terpisahkan, serta pengetahuan akan inovasi perkembangan dunia usaha yang terus berkembang.

Kata Kunci: Kain perca, Masker, Pemasaran Online

Abstract : This service aims to provide provisions for the community, especially daily tailors, in the form of materials and training in making masks during the Corona pandemic in Kembang Sambu village, Bungatan District, Situbondo Regency, East Java. The implementation method includes socialization regarding fabric waste treatment. Furthermore, the service team provided training in making masks with various innovations applied in making these masks. The method of implementing community service that has been carried out consists of three stages. The first stage is socialization and management of fabric waste and preparation for making masks. The second stage is mentoring and training in mask making and online marketing management. And the last one is the evaluation stage. Our hope after the implementation of this service is that there will be an increase in the economic level of the community so that it becomes a part that is not separable, as well as knowledge of innovation in the development of the business world that continues to grow.

Keywords: *Patchwork, Masks, Online Marketing*

PENDAHULUAN

Sebagian besar masyarakat sudah mengetahui apa itu kain perca, kain sisa potongan yang sudah tidak terpakai tersebut ternyata masih bisa dimanfaatkan. Bahkan ditangan – tangan kreatif, kain perca dapat disulap menjadi barang-barang kerajinan yang trendi dan tentunya bermanfaat. Membuat kerajinan kain perca, ternyata tidak serumit yang kita bayangkan, cukup sedikit ketelitian dan kreatifitas kita saja. Kain perca merupakan sisa kain dari proses penjahitan.

Sepintas kain sisa ini adalah kain yang tidak memiliki manfaat, tapi sebenarnya sisa kain ini dapat dimanfaatkan menjadi suatu produk yang berguna. Daripada terbuang menjadi sampah lebih baik digunakan sebagai barang yang lebih berguna. Kain perca ini dapat dimanfaatkan menjadi barang- barang kerajinan tangan seperti tas, sarung bantal, ataupun produk-produk yanglain.

Usaha ini bergerak dalam bidang industri rumah tangga, pada dasarnya didirikan bertujuan untuk mencari keuntungan serta untuk memenuhi kebutuhan atau permintaan konsumen akan suatu produk yang berkualitas dan bermutu. Sedangkan penciptaan kualitas dan mutu yang baik dengan biaya yang rendah adalah syarat utama jika menginginkan keuntungan yang terus meningkat.

Kerajinan kain perca saat ini sudah menjadi salah satu kerajinan yang paling dikagumi dan diminati oleh banyak orang Indonesia, bahkan juga di seluruh dunia. Awalnya kerajinan ini merupakan salah satu kerajinan tradisional. Namun, sekarang kerajinan ini malah menjadi salah satu tren baru di dunia kerajinan. Kain perca merupakan sisa kain dari proses penjahitan. Sepintas kain sisa ini adalah kain yang tidak memiliki manfaat, tapi sebenarnya sisa kain ini dapat dimanfaatkan menjadi suatu produk yang berguna. Daripada terbuang menjadi sampah lebih baik digunakan sebagai barang yang lebih berguna. Kain perca ini dapat dimanfaatkan menjadi barang-barang kerajinan tangan seperti tas, sarung bantal, ataupun produk-produk yang lain.

Kain perca merupakan sisa kain dari proses penjahitan. Sepintas kain sisa ini adalah kain yang tidak memiliki manfaat, tapi sebenarnya sisa kain ini dapat dimanfaatkan menjadi suatu produk yang berguna. Daripada terbuang menjadi sampah lebih baik digunakan sebagai barang yang lebih berguna. Kain perca ini dapat dimanfaatkan menjadi barang-barang kerajinan tangan seperti tas, sarung bantal, ataupun produk-produk yang lain. (Menurut Suryani, 2014)

Menurut Suryani (2014) pemanfaatan barang bekas menjadi suatu hal yang ekonomis adalah hal yang mudah tergantung dari pola pikir dan minat dari seseorang. Menurut Shofiyatun (2010) kerajinan kain perca adalah Seni Kerajinan yang memperpadukan antara seni tradisional dan kontemporer. Kerajinan Perca merupakan gabungan dua lembar kain yang tengahnya diisi dengan bahan penghangat batting dari silikon. Lapisan atas kerajinan perca bisa terdiri dari gabungan atau salah satu dari patch work atau aplikasi. Ketiga lapisan berbentuk sandwich dijahit dengan jahitan mesin atau tangan (Delujur).

Alat Pelindung Diri (APD) adalah salah satu upaya untuk melindungi sebagian atau seluruh tubuhnya dari potensi bahaya. APD terhadap debu dan udara yang terkontaminasi polutan salah satunya berupa masker, yang berfungsi untuk melindungi debu atau partikel yang masuk ke dalam pernapasan, dapat berupa kain dengan ukuran pori-pori tertentu (A.M. Sugend Budiono, dkk., 2003:332), didalam Miftasari, 2012. Masker adalah APD yang paling umum digunakan di Indonesia dilihat dari banyaknya pengguna jalan yang memakai masker untuk melindungi dirinya dari polusi udara. Saat ini, masker bagi pengguna sepeda motor tersedia secara umum dan dapat ditemukan di toko-toko perlengkapan berkendara, dengan bahan yang umumnya lebih tebal daripada masker sekali pakai.

Alat pelindung pernafasan merupakan alat yang digunakan untuk menutup mulut dan hidung dengan bahan yang dapat menyaring masuknya debu atau uap (Harrianto dalam Purwanti: 2014). Masker untuk melindungi debu atau

partikel yang masuk ke dalam pernafasan, dapat terbuat dari kain dengan ukuran tertentu (A.M. Sugend Budiono dalam Miftasari: 2012). Masker berfungsi menyaring partikel pada saat udara dihirup melalui mekanisme penangkapan dan pengendapan partikel oleh serat pembentuk filter (Moeljosoedarmo dalam Purwanti: 2014). Purwanti (2014) menyebutkan bahwa pemakaian masker dapat mencegah kemungkinan terjadinya gangguan sistem pernafasan akibat terpapar udara yang kadar debunya tinggi.

Berdasarkan Keputusan Menteri Negara Kependudukan dan Lingkungan Hidup (KEPMEN KLH) No. Kep.02/Men-KLH/1988 (didalam Suharto, 2011), polusi atau pencemaran udara adalah masuk atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energy dan atau komponen lain ke udara dan atau berubahnya tatanan udara oleh kegiatan manusia atau proses alam sehingga kualitas udara turun hingga ke tingkat tertentu yang menyebabkan udara menjadi kurang atau tidak dapat berfungsi lagi sesuai dengan peruntukannya.

Secara sederhana pemasaran Online atau disebut pemasaran digital diartikan sebagai strategi pemasaran yang memanfaatkan internet. Kegiatan pemasaran untuk mendapatkan perhatian konsumen dilakukan dengan memanfaatkan media social, website, email, bahkan augmented reality. Hal ini dapat dilakukan dengan iklan berbayar, konten berkualitas ataupun posting-an sederhana melalui media online.

Ada beberapa jenis pemasaran online yang sudah sering kita temui belakangan ini, diantaranya antara lain :

1. Media Sosial
2. Search Engine Optimization (SEO)
3. Email Pemasaran
4. Search Engine Marketing (SEM)
5. Pemasaran Afiliasi
6. Influencer Marketing
7. Pemasaran Konten

8. Lead Generation

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra masyarakat secara umum yang dapat kami ungkapkan adalah :

1. Belum pernah dilakukan pelatihan peningkatan keterampilan.
2. Kurangnya Modal
3. Belum adanya planning bisnis yang baik dan dilakukan secara terus menerus
4. Kurangnya pengetahuan dan motivasi tentang metode pemasaran online.

Program Pengabdian masyarakat ini dengan didukung kompetensi bidang manajemen pemasaran dan manajemen sumber daya manusia serta inovasi dalam model dan bentuk (Masker) mampu menarik peminat pembeli nantinya.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat pemanfaatan sampah kain perca ini adalah :

- 1). Kunjungan Lapangan, survei ke lokasi dilaksanakan sebelum pelaksanaan untuk mengetahui permasalahan dan mengkomunikasikan tawaran solusi
- 2). Ceramah, metode ini digunakan saat memberikan motivasi dan penyuluhan.
- 3). Praktek, peserta mengikuti pelatihan dan praktek pembuatan masker dari kain perca dan tim pengabdian melakukan pendampingan
- 4). Diskusi, metode ini digunakan baik saat penyampaian motivasi, dan evaluasi kegiatan bersama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Desain dan fungsi masker dalam kehidupan sehari-hari
Penggunaan Masker

Observasi yang dilakukan terhadap pengendara sepeda menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Setidaknya ada lima hingga tujuh pengendara motor yang memakai masker atau penutup wajah jenis lainnya pada setiap sepuluh pengendara yang lewat di Jalan Buah Batu, sedangkan pada Jalan Merdeka setidaknya ada tiga hingga lima pengendara motor yang memakai masker atau jenis penutup wajah lainnya pada setiap sepuluh pengendara yang lewat.
2. Jenis penutup wajah yang dipakai oleh pengendara motor pria adalah slayer, buff dan masker motor, sedangkan pengendara motor wanita memakai masker sekali pakai dan masker kain. Wawancara yang dilakukan kepada pengguna sepeda motor wanita ini menunjukkan bahwa hal yang diperhatikan dalam mempertimbangkan menggunakan masker adalah kenyamanan saat dipakai, sehingga pemilihan bahan yang nyaman dan faktor pendukung yang mempengaruhi kenyamanan saat dipakai seperti tali pengait menjadi hal utama dalam pemilihan masker yang akan dipakai.

Gaya Berpakaian Wanita dalam Mengendarai Sepeda Motor

Hasil dari wawancara terhadap pengendara sepeda motor wanita menunjukkan bahwagaya yang digunakan oleh semua narasumber cenderung casual atau santai. Selain itu, penggunaan jaket dan pakaian luar yang *loose*, sedikit tebal dan besar juga digunakan untuk melindungi dirinya dari ancaman angin di jalan. Dalam pemilihan warna pakaian, warna-warna netral dan tidak mencolok seperti monokrom, warna gelap dan warna-warna pastel cenderung dipilih oleh para narasumber, sesuai dengan gaya sehari-harinya yang santai dan dinamis.

Masker untuk Pengguna Sepeda Motor

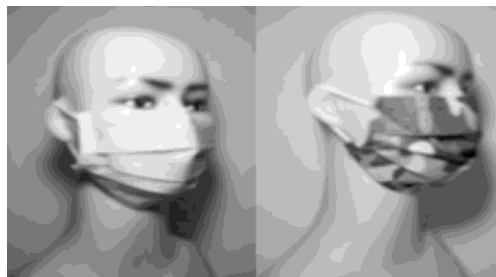
Jenis-jenis masker yang banyak beredar di pasaran berdasarkan observasi yang penulis lakukan di apotek, toko kelontong dan toko

perlengkapan berkendara adalah masker bedah, masker pernapasan sekali pakai, maske pernapasan sekali pakai untuk pengguna hijab, *slayer* atau kain berbentuk kotak yang disampirkan dan diikatkan ke belakang kepala, *buff* yaitu kain yang bersifat lentur yang dijahit membentuk tabung, dan masker motor berwarna hitam yang dibentuk menyesuaikan dengan bentuk wajah bagian bawah dan lebih tebal daripada masker lainnya.

Untuk mengetahui jenis-jenis masker secara lebih spesifik dan bervariasi dari aspek material, tampilan, dan fungsinya, penulis melakukan observasi terhadap masker yang beredar di pasaran dan menganalisisnya sesuai dengan aspek material, tampilan dan fungsi. Observasi ini dilakukan dengan melihat, mengamati dan mencoba setiap jenis masker yang ditemui dan dianalisis secara kualitatif untuk mendapatkan kesimpulan jenis masker mana yang baik dipakai oleh pengguna sepeda motor wanita. Jenis-jenis masker yang diamati adalah sebagai berikut:

1. Masker Sekali Pakai (*Disposable Mask*)

Masker ini adalah masker yang paling umum dijual di pasaran. Hampir semua jenis toko perlengkapan kebutuhan sehari-hari menjual masker jenis ini. Saat ini, masker sekali pakai memiliki banyak variasi bentuk dan tampilan sesuai dengan kebutuhan penggunanya, seperti masker bermotif dan masker untuk pengguna hijab.



Gambar 1. Masker Sekali Pakai

2. Masker *Respirator* N95

Masker ini dapat ditemui di toko- toko alat kesehatan, karena fungsinya untuk menyerap polusi sangat tinggi dan umumnya diperuntukkan bagi penggunaan di area paparan polusi yang cukup parah seperti tempat kerja yang berhubungan dengan debu atau kondisi kabut asap. Secara tampilan masker ini berwarna putih polos, dengan karet yang sangat elastis menjadi tali pengaitnya dan bentuk masker yang membentuk moncong bundar saat dipakai disertai lubang dengan filter untuk memudahkan dalam bernafas. Masker ini kurang nyaman saat digunakan karena cenderung kaku dan keras saat dipakai, serta bahannya tidak menyerap keringat.



Gambar 2. Masker *Respirator* N-95

3. *Slayer*

Slayer adalah kain berbentuk segiempat yang umum digunakan sebagai penutup leher dengan cara dilipat menjadi berbentuk segitiga dan diikatkan ke leher. Saat ini, *slayer* memiliki fungsi lain bagi masyarakat umum yang ditemui dalam masa observasi yaitu sebagai pelindung hidung dan mulut. *Slayer* memiliki tampilan dengan motif yang bervariasi, umumnya merupakan ornamen-ornamen kecil yang digabungkan menjadi motif menutupi permukaan bahan.



Gambar 3. Slayer

4. Buff

Buff merupakan bahan penutup leher yang dijahit atau dibuat berbentuk tabung dengan fungsi awal sebagai penutup leher namun umum dijadikan sebagai penutup hidung dan mulut. *Buff* memiliki tampilan luar yang cukup bervariasi, mulai dari polos hingga bermotif.

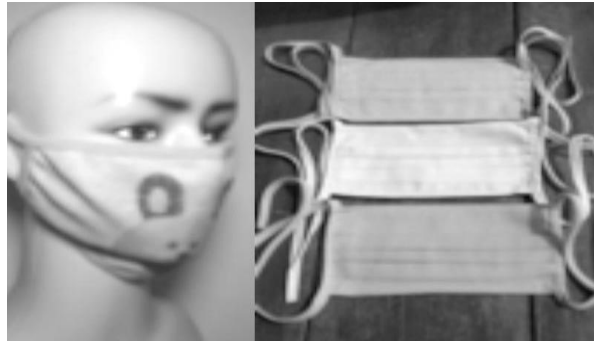


Gambar 4. Buff

5. Masker Kain

Masker kain adalah masker yang berbentuk seperti masker sekali pakai namun dibuat menggunakan material kain yang lebih tebal dari masker sekali pakai seperti katun atau kaos. Masker kain saat ini memiliki banyak variasi secara tampilan dan fungsi, mulai dari banyaknya variasi warna sesuai dengan variasi warna bahan yang digunakan hingga variasi bentuk dan tali pengait yang disesuaikan

dengan kebutuhan pemakai.



Gambar 5. Masker Kain

6. Masker Motor

Masker jenis ini adalah jenis masker yang dibuat khusus untuk pengendara sepeda motor, umumnya berbahan kain yang lebih tebal daripada masker pada umumnya, serta dilengkapi filter penyaring polusi baik lembaran ataupun berbentuk menyerupai tabung. Berdasarkan observasi, masker motor memiliki banyak variasi bentuk yang disesuaikan dengan tipe-tipe pengendara sepeda motor. Jenis-jenis masker motor yaitu sebagai berikut:

a. Masker motor kain (Merk Tidak Diketahui)

Masker ini dapat ditemui di banyak toko kelontong dan supermarket pada umumnya, berbahan kaos di bagian depan dan belakang dan busa di tengah. Tali penyambung dari karet 1 cm dengan *Velcro* untuk mengaitkan kedua karet. Secara tampilan berwarna hitam secara keseluruhan, dengan emblem merk di sisi kanan depan. Bentuk masker disesuaikan dengan wajah dengan sambungan jahitan di tengah muka. Dari aspek fungsi, bahan cukup nyaman dipakai karena lembut saat bersentuhan dengan kulit, karet pengait dapat disesuaikan dengan keinginan pemakai, bentuk masker yang cukup membentuk wajah dapat menutupi bagian pernapasan dari polusi namun pori-pori pada masker yang cukup rapat terasa kurang nyaman saat digunakan.



Gambar 6. Masker Motor Kain

b. Masker Motor Merk Nexcare

Masker ini dapat ditemui di supermarket besar dan toko perlengkapan berkendara, berbahan spandex di bagian depan, bahan kaos di bagian belakang, busa di tengah dengan tambahan lapisan filter dari *polyester* dengan karbon aktif. Tali penyambung dari karet 2 cm dengan *Velcro* untuk mengaitkan kedua karet. Secara tampilan, Berwarna hitam secara keseluruhan, dengan emblem merk di sisi kiri depan. Bentuk disesuaikan dengan wajah, dengan cubitan jahitan di bagian muka dan tambahan di bagian bawah sebagai penutup dagu. Dari aspek fungsi, bahan kaos sangat nyaman saat dipakai, pola sangat membentuk wajah hingga bawah dagu, ada *nose piece* yang dapat membentuk hidung dan disertai dengan filter dari karbon aktif untuk menyaring polusi. Secara keseluruhan bahan terasa tebal namun tetap nyaman saat menyentuh kulit.



Gambar 7. Masker Motor Merk Nexcare

c. Masker Motor dengan pengait karet belakang Merk Respiro

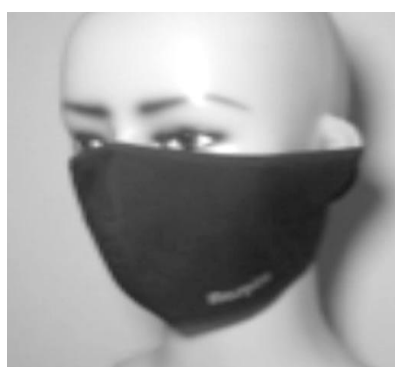
Masker motor jenis ini dijual oleh produsen perlengkapan berkendara Respiro. Berbahan jersey yang ditempel pelapis berbahan *fleece* tipis dengan karet dua cm sebagai pengait. Secara tampilan, masker ini berwarna hitam secara keseluruhan, dengan merk yang dicetak di sisi kiri bawah berwarna putih. Dari aspek fungsi, bahan kurang nyaman saat dipakai namun masker membentuk wajah cukup baik dan pengait yang diletakkan di bawah leher tidak mengganggu pemakai. Tidak ada filter khusus untuk menyaring polusi, namun pada kemasannya bahan dari masker ini disebutkan bahwa dapat melindungi dari polusi dengan cukup baik.



Gambar 8. Masker Motor Pengait Karet

d. Masker motor dengan pengait Velcro merk Respiro

Masker ini menggunakan bahan *jersey* yang ditempel pelapis berbahan *fleece* tipis dengan *Velcro* sebagai penyambung kedua sisi. Secara tampilan, berwarna hitam secara keseluruhan, dengan merk yang dicetak di sisi kiri bawah berwarna putih. Dari aspek fungsi, bahan kurang nyaman saat dipakai namun masker membentuk wajah cukup baik dan pengait yang diletakkan di bawah leher tidak mengganggu pemakai. Tidak ada filter khusus untuk menyaring polusi, namun pada kemasannya bahan dari masker ini disebutkan bahwa dapat melindungi dari polusi dengan cukup baik.



Gambar 9. Masker Motor pengait Velcro

e. Masker motor dengan pelindung leher merk Respiro

Masker ini menggunakan bahan *jersey* yang ditempel pelapis berbahan *fleece* tipis dengan *Velcro* sebagai penyambung kedua sisi. Bahan kurang nyaman saat dipakai karena pori-pori yang kurang besar dan bahan yang cenderung kaku, namun masker dapat dibuka dan ditutup kembali sesuai dengan keinginan pemakai. Masker ini memiliki kelebihan dibanding masker-masker lainnya karena memiliki bentuk yang menutupi hingga leher, sehingga dapat melindungi pemakainya dari panas matahari atau angin dan suhu yang dingin saat mengendarai sepeda motor.



Gambar 10. Masker Motor dengan Pelindung Leher

f. Masker Ninja (*full face*) Merk Tidak Diketahui

Masker ini umum ditemui di toko-toko perlengkapan berkendara. Berbahan *Spandex* yang tipis dan licin, secara tampilan Berwarna hitam secara keseluruhan, melindungi area kepala hingga leher kecuali bagian mata. Bahan bahan cenderung licin, tipis dan tidak cukup baik dalam meresap keringat dan menimbulkan kesan gerah saat dilihat. Dari semua jenis masker yang dikaji menurut bahan, tampilan dan fungsi, penulis menyimpulkan bahwa jenis masker yang baik untuk digunakan oleh pengguna sepeda motor wanita adalah jenis-jenis masker motor karena memiliki bahan yang tebal untuk melindungi penggunanya dari terpaan angin saat mengendarai sepeda motor, namun kurangnya variasi dalam segi warna dan desain dekoratif menyebabkan masker motor tidak diminati oleh pengguna sepeda motor wanita.



Gambar 11. Masker Ninja (full face)

Konsep dan Perancangan

Perancangan dibuat dengan mengacu pada tiga aspek yaitu bahan, tampilan dan fungsi. Perancangan dibuat menggunakan bahan yang paling nyaman dengan rongga yang cukup untuk memudahkan penggunaanya bernafas. namun dapat melindungi seluruh bagian pernafasan dari masuknya polusi udara secara berlebihan. Sementara untuk aspek penampilan dilihat dari pekerjaan target perancangan yaitu mahasiswa dan fresh graduate yang memiliki pekerjaan sampingan seperti *freelance* atau membuka bisnis di bidang *food* dan *fashion*. Rancangan masker juga dibuat dengan memperhatikan aspek fungsi berdasarkan hasil observasi, wawancara dan analisis dari penggunaan masker untuk pengendara sepeda motor dalam penentuan bentuk masker yang memenuhi kebutuhan target perancangan.

Bahan yang paling nyaman untuk digunakan sebagai masker adalah bahan yang memiliki pori-pori yang cukup besar untuk memudahkan penggunaanya bernapas dan tidak terlalu tebal dan kaku sehingga tidak menyulitkan penggunaanya dalam bergerak. Oleh karena itu, bahan kaos dipilih untuk menjadi bahan utama sebagai bahan yang paling nyaman untuk digunakan sebagai material terluar masker yang bersentuhan dengan kulit. Secara tampilan, masker dengan bahan kain katun, kaos dan spandex memiliki warna yang beragam dan dapat disesuaikan dengan tampilan pemakainya.

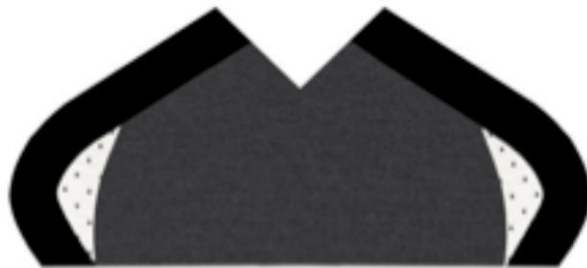
Dalam aspek tampilan, perancangan ini mengadaptasi gaya dari target perancangan yang memiliki kesan casual dan urban, dilihat dari

gaya sehari-harinya yang berhubungan dengan kehidupan perkotaan dan penggunaan atribut pakaian dengan potongan sederhana dan santai namun mencerminkan kesan dinamis dan modern. Sedangkan dari aspek fungsi, perancangan dilakukan berdasarkan hasil observasi, wawancara dan analisis dari penggunaan masker untuk pengendara sepeda motor. Berdasarkan hasil wawancara terhadap pengguna sepeda motor, masker yang nyaman bagi pengguna motor adalah masker yang berbahan nyaman dan ringan untuk memberi keleluasaan dalam bernapas saat menggunakannya. Sehingga, perancangan mengambil acuan dari bentuk-bentuk masker motor yang disesuaikan dengan bentuk wajah yang juga dapat dipakai dengan nyaman meskipun digunakan bersamaan dengan penggunaan helm.

Dalam konsep perancangan ini terdapat dua karakteristik kecenderungan gaya berpakaian yang membedakan penggunaan pakaian dalam aktivitas bekerja dan santai. Karakteristik gaya aktivitas bekerja digambarkan dengan kehidupan perkotaan yang menjadi tempatnya bekerja yang divisualisasikan dengan penggunaan warna-warna monochrome yang lebih kaku untuk menggambarkan kemandirian wanita saat mengendarai sepeda motor untuk aktivitas bekerja. Sedangkan gaya yang lebih *casual* untuk menampilkan gaya kesehariannya yang lebih casual dan dinamis dalam melakukan aktivitas santai. Karakteristik yang lebih santai ini digambarkan dengan visualisasi penggunaan atasan t-shirt bermotif, penggunaan bahan jeans berwarna biru dan penggunaan *slayer* bermotif serta tampilan garis-garis tegas yang berkesan aktif untuk tetap menampilkan kesan mandiri dan modern tapi di sisi lain terlihat lebih santai. Sehingga terlihat bahwa pada desain yang dibuat dalam perancangan pada penelitian ini memiliki dua kecenderungan karakteristik yang berbeda sesuai dengan jenis aktivitas yang dilakukannya, namun tetap merefleksikan wanita muda urban perkotaan yang bergaya kasual, modern dan mandiri.



Gambar 12. Image Board



Gambar 13. Desain Masker Motor Tipe 1



Gambar 14. Desain Masker Motor Tipe 2



Gambar 15. Desain Masker Motor Tipe 3



Gambar 16. Desain Masker Motor Tipe 4

Sketsa Produk

Eksplorasi yang dipilih untuk dibuat dalam perancangan ini berjumlah sepuluh masker. Masker-masker ini masing-masing mewakili setiap jenis masker motor yang sudah ditentukan pada pemilihan awal. Berikut adalah sketsa produk masker:

1. Masker motor tipe 1

Dirancang menggunakan referensi dari masker motor merk Nexcare. Desain dibuat dengan memodifikasi pola dari masker acuan dan menambahkan potongan warna abu-abu, hitam dan motif polka dots.

2. Masker motor tipe 2

Dirancang menggunakan referensi dari masker motor dengan pengain karet belakang merk Respiro. Desain dibuat dengan memodifikasi pola dari masker acuan dan menambahkan potongan warna hitam dan motif polka dots, dan aksen warna biru muda.

3. Masker motor tipe 3

Dirancang menggunakan referensi dari masker motor dengan pengait *Velcro* merk Respiro. Desain dibuat dengan memodifikasi

pola dari masker acuan dan menambahkan potongan warna abu-abu, hitam dan motif *stripes*.

4. Masker motor tipe 4

Dirancang menggunakan referensi dari masker motor dengan pelindung leher merk Respiro. Desain dibuat dengan memodifikasi pola dari masker acuan dan menambahkan potongan warna hitam, biru dan motif *polkadots*.



Gambar 17. Hasil Akhir Masker Tipe 1



Gambar 18. Hasil Akhir Masker Tipe 2



Gambar 19. Hasil Akhir Masker Tipe 3



Gambar 20. Hasil Akhir Masker Tipe 4

KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian ini, dapat menambah pengetahuan bagi beberapa pihak untuk merencanakan bisnis yang berguna pada covid-19, serta dapat memberikan tambahan referensi dalam metode pemasaran baik *online* atau *offline*. Program Pengabdian masyarakat ini dengan didukung kompetensi bidang manajemen pemasaran dan manajemen sumber daya manusia serta inovasi dalam model dan bentuk (Masker) mampu menarik peminat pembeli nantinya.

DAFTAR PUSTAKA

Aninda Istika Miftasari, 2012 *Hubungan Antara Kadar Debu dan Pemakaian Masker dengan Kapasitas Vital Paru pada Pekerja Bagian Pengamplasan UD. Putra Kusuma Jati di Kelurahan Jepon Kabupaten Blora Tahun 2011*. Skripsi. Sarjana Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang

- Ika Purwanti, 2014 *Hubungan pemakaian Masker terhadap Kapasitas Vital Paksa dan volume Ekspirasi Paksa Detik Pertama pada Pekerja Pengolahan Kelapa Sawit PT. Perkebunan Nusantara XIII Rimba Belian Kabupaten Sanggau*. Naskah Publikasi Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura.
- Suharto, 2011, *Limbah Kimia dalam Pencemaran Udara dan Air*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Shofyatun A. Rahman. 2010. *Pemanfaatan Kain Perca*. Palu: Tadulako University Press.
- Suryani. 2014. *Meningkatkan Minat untuk memanfaatkan barang bekas menjadi nilai ekonomis*. Jakarta: Rineka Cipta